

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil masih menjadi salah satu permasalahan gizi utama yang berkontribusi besar terhadap tingginya angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi. KEK merupakan kondisi kekurangan asupan energi dan zat gizi yang berlangsung dalam waktu lama, sehingga menyebabkan status gizi ibu tidak optimal selama kehamilan. Kondisi ini mencerminkan ketidakmampuan ibu hamil dalam memenuhi kebutuhan gizi yang meningkat selama masa kehamilan, baik akibat keterbatasan akses pangan maupun pola konsumsi yang tidak memadai (*World Health Organization (WHO), 2024*). KEK pada ibu hamil tidak hanya menjadi masalah individu, tetapi juga mencerminkan permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor sosial, ekonomi, dan budaya (*Dhiu et al., 2022a*).

Secara global, menurut WHO, (2024) terdapat sekitar 35-75% ibu hamil mengalami KEK, dengan prevalensi kejadian yang lebih tinggi terjadi di negara-negara berkembang, seperti 23,5% terjadi di Afrika. Di Indonesia, prevalensi KEK di kalangan ibu hamil bervariasi setiap tahun. Pada tahun 2021, prevalensi KEK tercatat sebesar 8,7%, menurun menjadi 8,41% pada tahun 2022, tetapi meningkat tajam menjadi 16,9% pada tahun 2023 (*Kemenkes RI, 2024*). Menurut BPS NTT (2024), di Provinsi Nusa Tenggara Timur, prevalensi KEK menunjukkan angka yang sangat tinggi, yaitu 32,4%

pada tahun 2021, meningkat menjadi 33,6% pada tahun 2022, dan sedikit menurun menjadi 28% pada tahun 2023. Sementara itu di Kabupaten Kupang, prevalensi KEK juga menunjukkan fluktuasi, dengan angka 18,44% pada tahun 2021, 16,7% pada tahun 2022, 20% pada tahun 2023, dan 32% pada tahun 2024. Di UPTD Puskesmas Oepoli Kecamatan Amfoang Timur pada tahun 2024 tercatat 70 kasus (35%) ibu hamil dengan KEK dan meningkat menjadi 72 kasus (33,1%) dari 217 ibu hamil pada tahun 2025. Berdasarkan data yang diambil dari Profil UPTD Puskesmas Oepoli Tahun 2025, terdapat 12 bayi yang lahir dengan berat badan rendah (BBLR) dan dari 12 bayi BBLR ini 7 bayi lahir dari ibu yang menderita Kekurangan Energi Kronis (52,8%).

KEK pada ibu hamil berdampak pada luaran maternal dan neonatal. Ibu hamil dengan keadaan kurang gizi yang kronis, mempunyai risiko yang lebih besar untuk melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), perdarahan, secara tidak langsung dapat menyebabkan kematian maternal, pasca persalinan yang sulit karena lemah dan mudah mengalami gangguan Kesehatan, anemia pada bayi baru lahir, kelahiran premature, mudah terinfeksi, abortus, dan terhambatnya pertumbuhan otak janin hingga cacat lahir (Kemenkes RI, 2024).

KEK pada ibu hamil dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Faktor utama yang menyebabkan KEK meliputi asupan nutrisi yang tidak memadai, terutama karbohidrat (*United Nations Children's Fund* (UNICEF), 2023). Faktor lain yang mempengaruhi terjadinya KEK adalah Status pekerjaan ibu hamil, usia ibu hamil, tingkat pendidikan yang rendah (Sofyawati and Sulastri, 2024). Jarak kehamilan yang terlalu dekat dan paritas

juga dapat meningkatkan risiko KEK (Utami, 2023). Pendapatan yang rendah, Penyakit infeksi, Faktor budaya dan adat istiadat, termasuk pantangan makanan selama kehamilan juga meningkatkan risiko KEK (Erna *et al.*, 2024). Selain itu, pengetahuan yang kurang mengenai KEK termasuk bahaya KEK berpotensi besar mengalami KEK saat hamil (Septiyana *et al.*, 2024).

KEK pada ibu hamil adalah masalah multifaktorial yang memerlukan perhatian serius dari berbagai aspek, termasuk pendidikan, akses terhadap makanan bergizi, dan layanan kesehatan (UNICEF, 2023). Upaya untuk mengurangi prevalensi KEK harus melibatkan peningkatan pengetahuan tentang gizi, penyediaan layanan kesehatan yang lebih baik, serta dukungan ekonomi bagi keluarga untuk memastikan ibu hamil mendapatkan asupan nutrisi yang cukup selama masa kehamilan (Kemenkes RI, 2024).

Berdasarkan tingginya angka kejadian KEK di Provinsi Nusa Tenggara Timur, khususnya di wilayah kerja UPTD Puskesmas Oepoli, serta besarnya dampak KEK terhadap kesehatan ibu dan janin, maka perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Oepoli Kecamatan Amfoang Timur Tahun 2026 sebagai dasar perencanaan intervensi yang lebih tepat dan berbasis kebutuhan lokal.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah UPTD Puskesmas Oepoli, Kecamatan Amfoang Timur, Kabupaten Kupang, tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di wilayah UPTD Puskesmas Oepoli tahun 2026.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi prevalensi ibu hamil dengan KEK di UPTD Puskesmas Oepoli tahun 2026.
- b. Menganalisis hubungan antara faktor pendidikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Oepoli tahun 2026.
- c. Menganalisis hubungan antara faktor jarak tempuh ke fasilitas kesehatan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Oepoli tahun 2026.
- d. Menganalisis hubungan antara faktor status gravida dengan kejadian KEK pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Oepoli tahun 2026.
- e. Menganalisis hubungan antara faktor perilaku pantangan makanan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Oepoli tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kesehatan masyarakat dan kebidanan, khususnya terkait faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil
- b) Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah Menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam memahami faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil

b) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran Masyarakat mengenai faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil

c) Bagi Pemerintah Kabupaten Kupang, Dinas kesehatan dan puskesmas

Hasil penelitian dapat memberikan informasi sebagai dasar perencanaan program preventif dalam meminimalisir faktor- faktor

yang berhubungan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil